

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai “Analisa prosedur keamanan data pada bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat memiliki prosedur yang komprehensif untuk melindungi data fisik dan digital. Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa data aman dari akses, penggunaan, pengungkapan, perubahan, atau penghancuran yang tidak sah.
2. Pada bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, untuk menjaga keamanan datanya perangkat lunak anti-virus digunakan untuk mendeteksi dan mencegah malware yang dapat merusak data dan sistem komputer.
3. Membuat aturan penggunaan password yang kuat dan aman merupakan langkah penting dalam menjaga keamanan data dan sistem informasi, terutama di lingkungan pemerintahan pada bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
4. Menerapkan prosedur perlindungan yang memadai pada Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) di bidang perencanaan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sangat penting untuk memastikan keamanan data dan aplikasi.
5. Penggunaan aplikasi RKAS yaitu dengan cara login pada aplikasinya yang sudah terinstal. Untuk mengakses ARKAS hanya dapat diakses oleh satuan pendidikan dasar dan menengah, baik negeri maupun swasta. Aplikasi ini tidak diakses untuk kalangan

umum, dengan begitu data pada ARKAS sangat terjaga

6. Tantangan utama dalam menjaga keamanan data di bidang perencanaan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, yaitu : tidak adanya prosedur resmi secara tertulis untuk pelaksanaan keamanan data pada bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat serta adanya keamanan Jaringan yang Rentan yang merujuk pada keadaan di mana jaringan atau sistem komputer dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak sah untuk melakukan serangan atau akses yang tidak sah, adapun tantangan lainnya seperti kurangnya pelatihan keamanan data bagi karyawan.
7. Solusi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yaitu : dengan cara menerapkan prosedur keamanan data yang komprehensif dan tertulis, memberikan pelatihan reguler kepada staf mengenai praktik-praktik keamanan yang baik, serta meningkatkan infrastruktur jaringan untuk mengurangi kerentanan terhadap ancaman keamanan digital yang semakin kompleks.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk lebih meningkatkan keamanan data pada bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, berikut beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan keamanan data dan mengatasi tantangan yang dihadapi, sebagai berikut :

1. Disarankan kepada bidang perencanaan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk melengkapi berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis pada berbagai aktivitas pengendalian dan keamanan data.
2. Disarankan kepada bidang perencanaan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap keamanan jaringan yang rentan, selalu membuat backup data karena jika terjadi sesuatu pada jaringan maka data tidak hilang dan bisa tetap digunakan pada kesempatan berikutnya.

3. Pengendalian keamanan pada bidang perencanaan di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebenarnya sudah baik, dengan adanya password, firewall, dan lain-lain, akan tetapi mungkin bisa diperkuat dengan pengawasan langsung terhadap para pegawai atau staf di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat agar mereka tidak memasukkan alat lain dari luar yang bisa berpotensi adanya virus, seperti USB, eksternal hardisk, dan sebagainya.

